

ABSTRAK

Analisis Hubungan Faktor Internal Ibu dengan Kualitas Hidup Bayi Baru Lahir

Dely Batasio

Latar belakang: Selama kehamilan, ibu sering mengalami stres psikologis dengan 22% wanita hamil mengalami peningkatan gejala stres, kecemasan, dan depresi. Untuk kehamilan berisiko tinggi, angka ini hampir dua kali lebih tinggi. Selain itu, stres saat hamil dapat berdampak negatif pada hasil kehamilan, seperti preeklamsia atau kelahiran prematur, serta kemampuan perilaku, emosi, dan kognitif anak di kemudian hari. **Tujuan:** untuk menganalisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil terhadap Kualitas Hidup Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Simpang Raya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai. **Metode:** Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, yang menekankan korelasi antara variabel. Dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Simpang Raya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai bulan April tahun 2025 sebanyak 88 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan 47 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 20 dan dianalisis dengan uji *chisquare*. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna paritas dan kecemasan ibu hamil dengan kualitas Bayi Baru Lahir ($p < 0,05$). Tidak terdapat hubungan bermakna umur dan pendidikan dengan kualitas hidup bayi baru lahir ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang signifikan paritas dan kecemasan ibu hamil dengan kualitas bayi baru lahir.

Kata Kunci: Kecemasan, Ibu Hamil, Kualitas hidup, Bayi Baru Lahir